

**ANALISIS PERBANDINGAN MODAL KERJA YANG OPTIMAL PADA  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
(Studi Kasus Pada Tahu 28 Slapana Jaya Bondowoso Dan Tahu Pak Misjati  
Bondowoso)**

**Analysis comparison optimal working capital on small and medium micro  
business  
(Case Study on Tahu 28 Slapana Jaya Bondowoso dan tahu Pak Misjati  
Bondowoso)**

Oleh:

**Ingkam Wahyu Dayoka, Maheni Ika Sari, Yohanes Gunawan  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah  
Jember**

Email : [lwahyudayoka@gmail.com](mailto:lwahyudayoka@gmail.com)

**ABSTRAK**

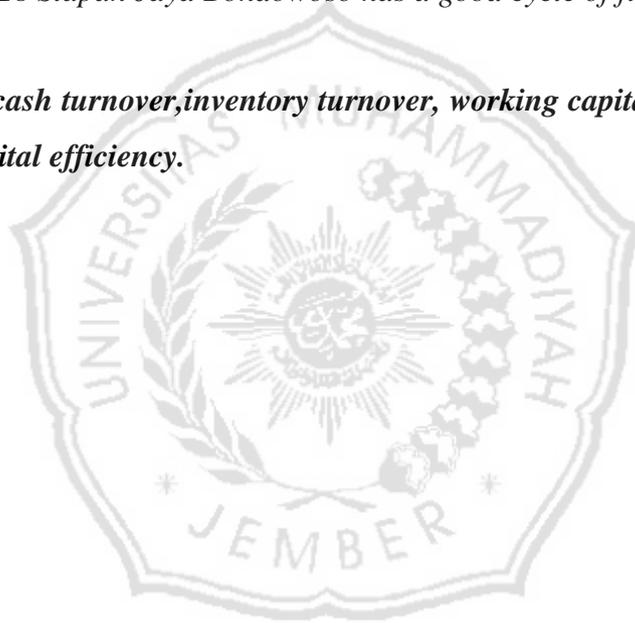
Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Efisiensi Modal Kerja pada UMKM Tahu 28 Slapana Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso dengan menghitung perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran Modal Kerja mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 untuk mengetahui modal kerja yang lebih optimal dari kedua perusahaan tersebut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian perputaran modal kerja pada laporan keuangan Tahu 28 Slapana Jaya Bondowoso lebih efisien atau lebih optimal dalam melakukan pengelolaan modal kerja yang lebih cepat atau lebih tinggi dibandingkan dengan Tahu Pak Misjati Bondowoso, yang membuat Tahu 28 Slapana Jaya Bondowoso memiliki Siklus Perputaran Keuangan yang baik.

**Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Efisiensi Modal Kerja Optimal.**

### **ABSTRACT**

*This study aims to compare the efficiency of working capital UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso with calculating cash turnover, inventory turnover, working capital turnover from 2013 to 2017 more optimal working capital of both companies. Result from this study shows that overall assessment of working capital turnover on the financial statements Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso more efficient or more optimal in managing working capital which is faster or higher compared with Tahu Pak Misjati Bondowoso. That makes Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso has a good cycle of financial turnover.*

**Keywords :** *cash turnover, inventory turnover, working capital turnover, optimal working capital efficiency.*



## **PENDAHULUAN**

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang seringkali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti. Sehingga, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat ini, kemudian yang akan dihadapi pada masa yang akan datang (Riyanto:2010).

Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja, dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil.

Peningkatan penjualan juga mempengaruhi peningkatan persediaan barang. Disisi lain, perusahaan memerlukan sumber pembiayaan dengan adanya peningkatan penjualan tersebut. Oleh karena itu, dalam pengelolaannya, khususnya aktiva lancar yang terdapat dalam manajemen modal kerja adalah cara yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan penjualan agar perolehan laba perusahaan dapat meningkat.

Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso adalah pabrik tahu terbesar dibondowoso usaha ini adalah UMKM yang memproduksi Tahu yang terletak di Jalan Raya Pakisan Desa Maskuning Kulon Kecamatan Pujer Bondowoso dan Tahu P.Misjati ini adalah pabrik tahu tertua diBondowos yang terletak di Jl.Kapuran Kecamatan Wonosari Bondowoso. UMKM Tahu 28 Slapan jaya dan Tahu P.Misjati belum

membuat laporan Keuangan dan masih menggunakan laporan keuangan sederhana atau pembukuan, dan hal ini akan menjadi pertimbangan bagi peneliti sebagai dasar untuk menentukan modal kerja yang optimal dari kedua usaha tersebut. perbandingan laporan keuangan untuk kedua usaha tersebut apakah sudah optimal atau belum optimal dilihat dari histori 5 tahun kebelakang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Husnan (2010:3) Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai manajemen fungsi-fungsi keuangan perusahaan. Manajemen keuangan adalah seseorang mengelola fungsi-fungsi keuangan tersebut.

### **Pengertian Dasar Modal Kerja**

Modal kerja merupakan kekayaan yang mendasar yang habis dalam 1 kali perputaran dalam proses produksi dan proses berputarnya adalah dalam jangka waktu pendek pada umumnya kurang dari satu tahun (Riyanto : 2010).

### **Arti Pentingnya Modal Kerja**

Tersedianya modal kerja yang secara cepat dapat digunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti : kas, piutang dalam perusahaan. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan kerugian.

### **Perputaran Kas**

Menurut (Riyanto 2010 : 95) Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien

### **Perputaran Persediaan**

Menurut Munawir (2014 : 77) perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan dijual dan diganti dalam waktu satu periode mengindikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan.

### **Perputaran Modal Kerja**

Menurut (Riyanto, 2010) perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar modal kerja perusahaan berputar dalam satu tahun. Penyebab kenaikan rasio perputaran modal kerja adalah : penjualan meningkat (lebih besar dari peningkatan modal kerja) atau modal kerja yang menurun.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Teknik Analisis Data**

#### **a. Rasio perputaran kas**

Menurut James O. Gill, rasio perputaran kas (cash turn over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas}}$$

#### **b. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover Ratio)**

Untuk mengukur perputaran persediaan. Rasio ini mengukur seberapa cepat perpindahan pergerakan barang dagangan, yaitu berapa kali persediaan awal diganti dalam setahun.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Hpp}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Jumlah Hari Dalam Rasio Persediaan} = \frac{\text{Jumlah Hari Dalam setahun}}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

### c. Perputaran Piutang

Receivable Turnover (Perputaran Piutang) adalah untuk menghitung beberapa kali dana yang tertanam dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun.

Rumus perputaran Piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Dalam setahun}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

### d. Perputaran Modal Kerja Keseluruhan

Perputaran modal kerja digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih. Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa modal kerja perusahaan berputar dalam satu tahun.

Rumus perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Atau

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\sum \text{Hari/Tahun}}{\text{Total Perputaran Modal Kerja}}$$

## HASIL

HASIL PERPUTARAN KAS,PERSEDIAAN,PIUTANG DAN MODAL KERJA				
Tahu 28 Slapan Jaya Bondowowo				
Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Persediaan	Perputaran Piutang	Perputaran Modal Kerja
2013	9 kali	6 hari	13 kali	4 kali
2014	23 kali	2 hari	12 kali	3 kali
2015	5 kali	3 hari	8 kali	2 kali
2016	2 kali	21 hari	3 kali	1 kali
2017	2 kali	6 hari	2 kali	1 kali

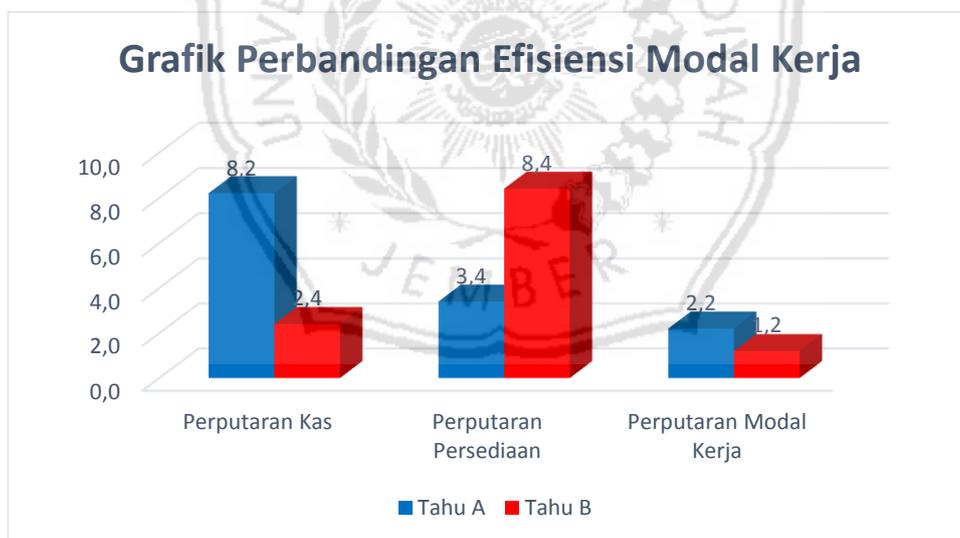
HASIL PERPUTARAN KAS,PERSEDIAAN,PIUTANG DAN MODAL KERJA				
Tahu Pak Misjati Bondowoso				
Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Persediaan	Perputaran Piutang	Perputaran Modal Kerja
2013	3 kali	2 hari	12 kali	2 kali
2014	3 kali	3 hari	6 kali	1 kali
2015	2 kali	4 hari	4 kali	1 kali
2016	2kali	21 hari	2 kali	1 kali
2017	2 kali	21 hari	4 kali	1 kali

Sumber: Lampiran VI Data Diolah 2013-2017

### Perbandingan Efisiensi Modal Kerja pada Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso.

Grafik 4.5

Perbandingan Efisiensi Modal Kerja UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso (A) dan Tahu Pak Misjati Bondowoso (B)



Sumber Data : Grafik 4.5 di Olah

### PEMBAHASAN

Berdasarkan Grafik 4.5 Dalam perbandingan rata-rata perputaran kas pada tahu Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso memiliki nilai yang signifikan dimana nilai rata-rata perputaran kas selama 5 tahun terakhir pada Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso adalah 8,2 kali sedangkan pada Tahu Pak

Misjati Bondowoso adalah 2,4 kali ini menunjukkan bahwa manajemen UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso lebih efektif dalam melakukan pengelolaan kas. Berdasarkan teori Menurut (Riyanto 2010 : 95).

Untuk perbandingan rata-rata perputaran persediaan selama 5 tahun antara Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso memiliki nilai perputaran persediaan yang sangat signifikan nilai dari perbandingan menunjukkan rata-rata perputaran persediaan Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso adalah 3,4 hari dan Tahu Pak Misjati Bondowoso 8,4 hari, hasil dari perputaran persediaan pada Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso berputar setiap 3,4 hari hal ini menunjukkan hasil analisis perbandingan berdasarkan teori Menurut Munawir (2014 : 77) bahwa manajemen UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso telah melakukan pengelolaan persediaan lebih efektif dibandingkan dengan pengelolaan persediaan Tahu Pak Misjati Bondowoso.

Dalam perbandingan rata-rata perputaran modal kerja selama 5 tahun terakhir memiliki nilai perputaran persediaan yang sangat signifikan nilai dari perbandingan menunjukkan rata-rata perputaran modal kerja Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso adalah 2,2 kali dan Tahu Pak Misjati Bondowoso 1,2 kali hal ini menunjukkan hasil analisis perbandingan berdasarkan teori Menurut (Riyanto, 2010) menunjukkan manajemen Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso lebih efisien dalam melakukan pengelolaan modal kerja dibandingkan pengelolaan modal kerja yang dimiliki Tahu Pak Misjati Bondowoso.

Secara umum perbandingan modal kerja antara tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso menunjukkan kinerja manajemen dalam melakukan pengelolaan modal kerja secara keseluruhan, dari nilai perbandingan diatas menunjukan bahwa pengelolaan modal kerja yang dilakukan oleh manajemen UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso lebih efisien dibandingkan dengan pengelolaan modal kerja manajemen UMKM Tahu Pak Misjati Bondowoso. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja (*turnover rate*-nya) maka akan semakin baik bagi siklus keuangan perusahaan dan manfaat bagi perusahaan Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso lebih optimal dari pada Tahu Pak Misjati Bondowoso yang artinya adalah Tahu 28 Slapan Jaya

Bondowoso lebih cepat atau lebih besar dalam perputaran kas, persediaan dan modal kerja keseluruhan dan perusahaan ini lebih mempunyai kesempatan untuk mendapatkan profit yang lebih besar sebaliknya Tahu Pak Misjati Bondowoso lebih lambat dalam perputaran, kas, persediaan dan modal kerja keseluruhan artinya perusahaan ini perputaran uang untuk mendapatkan profit akan lebih lambat dan kesempatan untuk mendapatkan profit yang lebih besar atau lebih cepat akan lebih lambat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karena UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso tidak memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga peneliti harus mengkonstruksi laporan keuangan agar dapat melakukan perbandingan efisiensi modal kerja selama 5 periode akuntansi. Dari hasil laporan keuangan tersebut kemudian dilakukan analisis atas instrumen keuangan untuk menilai perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara keseluruhan.
- b. Secara keseluruhan penilaian perputaran instrumen keuangan pada laporan keuangan UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso lebih efisien dalam melakukan pengelolaan modal kerja secara optimal hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan Tahu Pak Misjati Bondowoso, yang membuat Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso memiliki siklus perputaran keuangan yang lebih baik.

### **2 Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap laporan keuangan UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso disajikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian empiris pada beberapa UMKM.
- b. Bagi UMKM Tahu 28 Slapan Jaya Bondowoso dan Tahu Pak Misjati Bondowoso agar dimasa yang akan datang menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, selain berfungsi untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal salah satunya kepada pihak bank sebagai kreditur, laporan keuangan juga berfungsi untuk kelancaran usaha itu sendiri terutama bagi profitabilitas.
- c. Bagi dinas PERINDAG dan KUKM Kab. Bondowoso agar memberikan pembinaan UMKM untuk melakukan pelatihan kepada pemilik UMKM dalam pembuatan laporan keuangan dengan cara manual maupun dengan menggunakan software agar pemilik UMKM dapat mengadministrasikan penerimaan dan pengeluarannya dengan baik serta menghitung omset dan laba bersih dengan benar menggunakan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi,Setia. 2013. *Rencana Anggaran Berbasis Database*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dajan,Anto. 2010. *Pengantar Metode Statistik Jilid II, Cetakan Kedelapan Belas*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Hanafi.M,Mahmud dan Abdul Halim, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Husnan,Suad. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. BPFE :Yogyakarta.
- Indriyo Gitosudarmo, dan Basri. 2012. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Grup : Jakarta.

- Manurung Rista Pricilla,dkk 2014. *Analisis Kebutuhan Modal Kerja pada PT Triwisna Dikabupaten Kutai Timur*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol.11, Universitas Mulawarman.
- Munawir.S, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberti,Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ke-3, Cetakan Ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nasir.M, 2014. *Metode Penelitian Edisi Revisi*, Ghalia Indonesia.
- Nistiarti, 2013. *Penentuan Modal Kerja Optimal Dengan Model Miller Orr Pada PR Djagung Padi Malang*, Skripsi,Universitas Muhammadiyah Malang.
- Riyanto Bambang, 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi 4*, PBF UGM, Yogyakarta.
- Saputro Adi Gunawan dan Marwan Asri. 2013. *Anggaran Perusahaan Buku 1 Edisi 2*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Suherman Risdiani Firmani,2011. *Analisis Kebutuhan Tambahan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT Kalidren Estate Jember*, Jurnal Dinamika Manajemen Vol.3, Universitas Jember.
- Soeratno, 2017. *Metode Penelitian Edisi Revisi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Weston, J. Fred. dan Copeland, Thomas, E. 2010. *Manajemen Keuangan jilid 2*. Binarupa Aksara Publiser, Jakarta.